

PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENJAHIT PADA KELOMPOK B TK INSAN AULIA MADANI BEKASI DI MASA PANDEMI COVID-19

Uun Suprianti¹, Lily Yuntina²

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Panca Sakti Kota Bekasi

uunsuprianti02@gmail.com, lyuntina@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menjahit Pada Kelompok B Tk Insan Aulia Madani Bekasi Dimasa Pandemi Covid-19 .Pendekatan Penelitian deskriptif kualitatif, jenis penelitian tindakan kelas, model tindakan dari Kemmis Taggart dimana terdiri dari Prasiklus, Siklus I dan Siklus II. Setiap Siklus terdiri dari Kegiatan Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi , teknik pengumpulan data berupa wawancara , observasi dan dokumentasi . Populasi penelitian ini seluruh peserta didik TK Insan Aulia Madani .Subjek penelitian pada kelompok B jumlah 10 peserta didik. Hasil penelitian tindakan kelas pada kegiatan pra siklus hanya 40% kategori siswa mulai berkembang pada siklus I sebesar 60% berkembang sesuai harapan dan setelah melakukan siklus II ada peningkatan menjadi 80% berkembang sangat baik.

Kata Kunci :Motorik HalusAnak Usia Dini , Keterampilan Menjahit .

Abstract

The purpose of this study was to find out and obtain information about Improving Fine Motor Skills Through Sewing Activities in Group B Kindergarten Aulia Madani Bekasi During the Covid-19 Pandemic. Qualitative descriptive research approach, type of classroom action research, action model from Kemmis Taggart which consists of Pre-cycle, Cycle I and Cycle II. Each Cycle consists of Planning, Implementation, Observation and Reflection Activities, data collection techniques in the form of interviews, observations and documentation. The population of this study were all students of Kindergarten Insan Aulia Madani. The research subjects in group B were 10 students. The results of classroom action research on pre-cycle activities were only 40% of the student categories begin to develop in the first cycle of 60% developing as expected and after doing the second cycle there was an increase to be 80 % developed very well.

Keywords: Fine Motor Early Childhood, Sewing Activities

A. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang penting untuk setiap insan, dengan kemampuan berbahasa orang bisa memberikan inspirasi atau gagasanmu. Kemampuan bahasa sangat penting dimiliki oleh setiap orang. Menurut Tarigan (2015) terdapat empat dasar dalam kemampuan berbahasa, khususnya menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan dasar tersebut saling berhubungan dengan keterampilan dasar lainnya. Menyimak adalah salah satu bagian dari kemampuan bahasa, karena kemampuan menyimak merupakan ktingkatan dasar untuk menguasai suatu bahasa (JR, Luthfi, and Fauziddin 2018). Berikutnya menurut Tompkins dan Hoskiss dalam Rochanah (2016) mengemukakan kegiatan menyimak merupakan proses bahasa yang penuh rahasia. Menurut Kurnia dalam Anggraini (2019) kemampuan menyimak merupakan suatu keterampilan berbahasa yang reseptif yang melibatkan *acuity* yang merupakan kesadaran, *audiotory discrimination* atau kemampuan membedakan suara atau bunyi yang didengar dan *auding*.

Menyimak merupakan suatu proses aktivitas dalam memperhatikan gambaran verbal dengan memanfaatkan perhatian, mendapatkan pemahaman, mengapresiasi, interpretasi untuk menerima informasi, menangkap substansi atau pesan dan mengerti arti dari komunikasi yang sudah tersampaikan (Tarigan, 2015, h. 28). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menyimak menurut Bromley dalam Kurnia (2019) meliputi (1) faktor penyimak yang berhubungan dengan tujuan, tingkat pengetahuan dan pemahaman yang telah mereka dengar,

(2) faktor situasi, berhubungan dengan lingkungan yang kondusif untuk pemberian stimulus visual kepada anak, (3) faktor pembicara, orang tua atau pendidik menyampaikan pesan dengan bermacam cara agar anak bisa menyimak dengan aktif. Tujuan menyimak yaitu menerima, mengetahui, dan menghayati pesan atau pandangan baru, gagasan yang berada pada apa yang disimak.

Kegiatan untuk menstimulasikan kemampuan menyimak anak bisa dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan dan dapat bermanfaat bagi anak-anak untuk belajar salah satunya yang dapat digunakan orang tua dan guru yaitu dengan pemutaran video. Metode pemutaran video merupakan salah satu metode yang mudah dan cocok dilakukan di sekolah maupun di rumah untuk mengembangkan kemampuan menyimak anak usia dini. Semakin berkembangnya teknologi banyak situs web site media yang membagikan video online berbasis internet salah satunya adalah media sosial youtube.

Youtube merupakan media sosial berupa aplikasi web site berbasis internet yang berbagi data pengalaman, panduan serta trik kepada pengguna internet dalam wujud video (Ahmad and Wirman 2020). Adapun menurut Luviana & Delliana (2020) youtube merupakan suatu media online yang bisa membagikan informasi dan hiburan yang bisa diakses secara efektif cepat. Konten hiburan dalam media sosial youtube begitu beragam, seperti *fashion*, gaya hidup, *vlogging*, dan video animasi, tutorial, edukasi, dan banyak konten lainnya.

Di tahun 2015 youtube akhirnya menginfokan platform khusus untuk anak-anak dengan aplikasi yang bernama youtube kids. Aplikasi YouTube Kids

diluncurkan sebagai tanggapan atas kecemasan orang tua tentang anak-anak yang menonton terlalu banyak konten dewasa di jaringan YouTube yang lebih luas (Burroughs, 2017:2). Youtube kids berisi video ramah keluarga yang didalamnya berisi topik yang berbeda tentunya yang menginspirasi dan menghibur yang melekat pada anak, dengan menggunakan youtube kids, orang tua dapat menetapkan batasan waktu untuk berapa lama anak menonton, menentukan konten apa yang anak tonton. Youtube dapat di gunakan di mana dan kapan saja oleh semua kalangan usia jika memiliki akses internet (Ririn Puspita, Niko Kurniawan, and Karim 2020).

Selain untuk hiburan hendaknya mendidik dan juga memberikan pengalaman baru untuk anak. Banyak macam konten video yang ditemukan di media sosial youtube, walaupun banyak beragam jenis konten tidak semua konten video dapat di tonton oleh anak. Orang tua tidak boleh membiarkan anak memilih tontonannya sendiri, pemilihan tontonan anak adalah tugas orang tua. Penggunaan youtube pada anak dapat menjadi hal positif dan juga negatif, hal positif yang di dapatkan anak dalam menggunakan youtube adalah dapat mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal anak (Putra and Patmaningrum 2018).

Bahaya pengguna youtube pada anak usia dibawah umur tanpa pedampingan atau pesan dari orang tua memiliki resiko terhadap keselamatan anak seperti, mengakses hal yang mengganggu, merusak, konten yang tidak pantas, isolasi sosial, dan kurangnya tidur, hal tersebut merupakan resiko dari tidak adanya pendampingan dari orang

tua, keluarga atau orang dewasa dan juga tidak adanya pengalaman dalam prosedur keselamatan online, maka diperlukannya pemahaman yang dapat memberikan anak sesusianya sebuah penggunaan yang sesuai kebutuhan anak untuk bereksplorasi. Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan riset tentang Pengaruh Media Sosial Youtube Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 4-5 Tahun di Perumahan Cikande Permai.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini lakukan pada bulan Juli 2021 di Kabupaten Serang Kecamatan Cikande lebih tepatnya di Perumahan Cikande Permai. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif yang merupakan salah satu riset yang sistematis, berkala, terstruktur (Siyoto and Sodik 2015). Metode yang digunakan yaitu survei, pengumpulan data yang digunakan dengan cara menyebarkan angket atau kuisioner yang berisi pernyataan-pernyataan dari butir-butir instrumen yang sudah di kembangkan.

Populasi dalam riset ini yaitu orang tua atau wali memiliki anak berusia 4-5 tahun yang bertempat tinggal di perumahan cikande permai yang berjumlah 128 anak. Teknik *Purposive Sampling* digunakan peneliti dalam riset ini yang dimana pemilihan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiono 2013). Dari jumlah 128 orang sampel yang digunakan adalah 30 orang dengan karakteristik tertentu.

Terdapat dua variabel dalam riset ini yaitu variabel media sosial youtube (X) dan variabel kemampuan menyimak (Y). Variabel media sosial ini meliputi objektif, bermanfaat, mengandung nilai

pendidikan dan menarik perhatian Awang (2016), sedangkan variabel kemampuan menyimak meliputi mendengar, memahami, menginterpretasi, mengevaluasi dan menanggapi Tarigan (2015). Hipotesis yang digunakan dalam riset ini adalah dimana H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara media sosial youtube terhadap kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun di Perumahan Cikande Permai. sedangkan H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara media sosial youtube terhadap kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun di Perumahan Cikande Permai. Data riset ini dikumpulkan dengan survei yang dilakukan secara online dan offline dengan menggunakan angket atau kuisisioner yang berisi pernyataan memakai skala likert dengan tingkat jawaban 1 hingga 5, yang dimana nilai skor (1) Tidak Pernah, (2) Pernah, (3) Kadang-kadang, (4) sering, (5) selalu.

Sebelum instrumen penelitian dibagikan kepada para responden, terlebih dahulu instrumen yang akan dipakai diuji kevalidan dan reliabel terlebih dahulu kepada 30 orang dari populasi di luar sampel riset. Uji validitas yang digunakan yaitu korelasi *Product Moment* dengan nilai r_{tabel} yang sudah ditentukan dengan taraf 5% yaitu sebesar 0,361, item pernyataan dibilang valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji reliabilitas dilakukan pada instrumen-instrumen yang sudah di katakan valid, untuk menguji reliabelitas memakai rumus *Alpha Cronbach*, instrumen bisa dibilang reliabel jika $r_{11} >$ dari 0,60.

Dari hasil uji validitas dan reliabelitas, angket yang valid dan reliabel terdapat 35 item pernyataan yang terdiri dari 17 item pernyataan dari variabel media sosial youtube dan 18

butir pernyataan dari variabel kemampuan menyimak. Angket-angket tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Sebelum melanjutkan ke tahap analisis data diperlukan uji prasyarat analisis dengan melakukan pengujian normalitas data, dan linearitas data. Untuk teknik analisis data yang dipakai yaitu analisis regresi sederhana yang dibantu dengan menggunakan IBM SPSS.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat pertama dilakukan yaitu uji normalitas data, pada uji normalitas data yang digunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berikut tabel di bawah ini hasil pengujian normalitas data

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.19202167
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.110
	Negative	-.139
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.142 ^c

Sumber: output SPSS 22, data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan hasil pada Tabel 1 di atas bisa dilihat nilai signifikansi yang didapatkan 0,142 yang dimana nilai dari $0,142 >$ dari 0,05 jadi dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji prasyarat analisa yang ke dua yaitu uji linearitas data yang dilakukan untuk melihat hubungan yang linear dari variabel media sosial youtube (X) dan variabel kemampuan menyimak (Y).

Berikut tabel di bawah ini hasil pengujian linearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Lineraritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MENYIMAK * YouTube	Between Groups	(Combined)	1802.033	19	94.844	1.848	.160
		Linearity	815.337	1	815.337	15.883	.003
		Deviation from Linearity	986.697	18	54.816	1.068	.475
	Within Groups	513.333	10	51.333			
Total			2315.367	29			

Sumber: output SPSS 22, data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan output pada Tabel 3 di atas, nilai signifikansi (pada baris *Deviation from Linearity*) sebesar 0,475. Maka bisa ditarik kesimpulan variabel media sosial youtube dengan kemampuan menyimak anak bersifat linier karena nilai signifikansi media sosial youtube dengan kemampuan menyimak lebih dari 0,05.

2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang pertama digunakan dalam riset ini yaitu uji regresi linier sederhana, pengujian regresi sederhana digunakan untuk memperkirakan hubungan antara variabel media sosial youtube dengan variabel kemampuan menyimak anak. Hasil dari analisis uji regresi sederhana dapat dianalisis dari 3 tabel yaitu Model Summary, ANOVA dan Coefficient. Berikut tabel di bawah ini hasil pengujian regresi sederhana.

Tabel 3.1 Hasil Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 ^a	.352	.329	7.319

Sumber: output SPSS 22, data diolah pada tahun 2021

Hasil pada Tabel 3.1 dapat mengungkapkan nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,593 dan dari hasil tabel tersebut juga didapatkan nilai R square atau Koefisien Determinasi (KD) sebesar 0,352 artinya besarnya nilai kontribusi variabel media sosial youtube

dalam mempengaruhi variabel kemampuan menyimak anak yaitu sebesar 35,2% dan sisanya 64,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 3.2 Hasil ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	815.337	1	815.337	15.219	.001 ^a
	Residual	1500.030	28	53.573		
	Total	2315.367	29			

Sumber: output SPSS 22, data diolah pada tahun 2021

Dari hasil uji signifikansi diatas, dihasilkan nilai signifikansi 0,001 yang dimana nilai 0,001 < dari 0,05, jadi dapat diambil keputusan ada pengaruh antara media sosial youtube terhadap kemampuan menyimak anak.

Tabel 3.3 Hasil Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.394	9.081		4.118	.000
	YouTube	.507	.130	.593	3.901	.001

Sumber: output SPSS 22, data diolah pada tahun 2021

Dari hasil uji koefisien regresi sederhana pada tabel diatas menampilkan konstanta (a) sebesar 37,394 dan nilai media sosial youtube (b atau koefisien regresi) 0,507. Maka persamaan regresi tersebut dapat ditulis $Y = 37.394 + 0.507X$, dari persamaan tersebut dapat artikan nilai dari koefisien regresi X sebesar 0.507 maka dapat dikatakan jika penambahan 1 nilai Media Sosial YouTube, maka nilai dari kemampuan menyimak bertambah sebesar 0.507. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, maka bisa dibilang pengaruh variabel media sosial terhadap variabel kemampuan menyimak berpengaruh positif.

Uji hipotesis yang kedua yaitu pengujian korelasi. Uji korelasi dilakukan peneliti untuk melihat apakah variabel media sosial youtube (X) memiliki

pengaruh terhadap variabel kemampuan menyimak (Y) pengujian korelasi juga dapat melihat tingkat hubungan antara variable media sosial youtube (X) dan variable kemampuan menyimak (Y) bisa bersifat positif atau negatif. Berikut tabel di bawah ini hasil pengujian korelasi

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Product

		Moment Correlations	
		YouTube	MENYIMAK
YouTube	Pearson Correlation	1	.593**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
Menyimak	Pearson Correlation	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

Sumber: output SPSS 22, data diolah pada tahun 2021

Berdasarkan hasil dari uji korelasi diatas dihasilkan nilai korelasi (r_{xy}) sebesar 0,593 dengan nilai signifikansi 0,001, yang dimana nilai $0,001 >$ dari $0,05$ jadi dapat diambil keputusan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi terdapat hubungan atau korelasi yang positif antara Media Sosial Youtube dengan Kemampuan Menyimak Anak Usia 4-5 Tahun di Perumahan Cikande Permai.

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis, dapat dikatehui variabel media sosial youtube memilki kontribusi yang berpengaruh sebesar 35,2% terhadap kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun di Perumahan Cikande Permai.

Hasil pengujian hipotesis juga dapat dilihat dari hasil nilai t_{hitung} sebesar 3,901, nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,048 atau bisa dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probilitas yaitu $0,001 <$ $0,05$ maka dapat ditarik keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima atinya “Terdapat Pengaruh Media Sosial YouTube terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 4-5

Tahun di Perumahan Cikande Permai”, dan berdasarkan hasil dari uji regresi diketahui bahwa media sosial youtube memiliki pengaruh yang positif sehingga dapat dinyatakan semakin baik penggunaan media sosial youtube maka semakin tinggi pula kemampuan menyimak anak. Hal ini didukung dari pernyataan Palupi (2020) penggunaan media sosial youtube dapat dipakai sebagai media untuk memberikan stimulus pada anak usia dini.

Hasil uji hipotesis ini sesuai dengan penelitian Angreany et al. (2021) pada penelitian eksperimennya, dari hasil penelitian tersebut ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan memakai media audio visual youtube dalam pembelajaran menyimak bahasa jerman. Hal ini sejalan degan teori yang dikemukakan Luviana & Delliana (2020) dan Setiadi et al. (2019) YouTube adalah media yang bisa bertukar data, misalnya, berbagi peningkatan ilmu pengetahuan dan inovasi yang terjadi saat ini.

D. SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil riset ini dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh antara media sosial youtube terhadap kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun di Perumahan Cikande Permai. Hal ini menunjukkan media sosial youtube memiliki pengaruh kontribusi yang positif sebesar 35,2% terdahadap kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun Di Perumahan Cikande Permai.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad, Dewi Sintia, and Asdi Wirman. 2020. “Penggunaan Media Youtube Kids Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun.” *JFACE Journal of Family,*

- Adult, and Early Childhood Education Journal of Family, Adult, and Early Childhood Education* 2(3):311–19.
- Anggraini, Vivi. 2019. “Stimulasi Keterampilan Menyimak Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 3(1):30–44. doi: 10.19109/ra.v3i1.3170.
- Angreany, Femmy, Nurming Saleh, and Misnah Mannahali. 2021. “YouTube-Based Audio Visual Media in German Listening Learning.” *Proceeding of The International Conference on Science and Advanced Technology (ICSAT)* 1728–36.
- Awang, Rambu Ery Ana. 2016. *Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Semarang*.
- Burroughs, Benjamin. 2017. “Youtube Kids: The App Economy and Mobile Parenting.” *Social Media and Society* 3(2). doi: 10.1177/2056305117707189.
- JR, Ricci Rahmatillah, Amir Luthfi, and Mohammad Fauziddin. 2018. “Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia Dini.” *Aulad: Journal on Early Childhood* 1(1):39–51. doi: 10.31004/aulad.v1i1.5.
- Kurnia, Rita. 2019. *Bahasa Anak Usia Dini*. 1st ed. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Luviana, Anatashya, and Santi Delliana. 2020. “Pengaruh Terpaan Tayangan Animasi Nussa Official (Cuci Tangan Yuk) Di Youtube Terhadap Perilaku Imitasi Anak.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3(2):44–50.
- Palupi, Intan Diyah Retno. 2020. “Pengaruh Media Sosial Pada Perkembangan Kecerdasan Anak Usia Dini.” *Journal Edukasi Nonformal* 127–34.
- Putra, Asaas, and Diah Ayu Patmaningrum. 2018. “Pengaruh Youtube Di Smartphone Terhadap Perkembangan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Anak.” *Jurnal Penelitian Komunikasi* 21(2):159–72. doi: 10.20422/jpk.v21i2.589.
- Ririn Puspita, Tutiasri, Laminto Niko Kurniawan, and Nazri Karim. 2020. “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19.” *Juurnal Komunikasi Masyarakat Dan Keamanan (KOMASKAM)* vol.2, No(26556–6125):1–15.
- Rochanah, Luluk. 2016. “Pengaruh Metode Bercerita Bermedia Audio Visual Terhadap Perkembangan Bahasa Dalam Hal Menyimak Dan Berbicara.” *Jurnal Program Studi PGRA* 2(1):1–8.
- Setiadi, Erik Fahron, Alia Azmi, and Junaidi Indrawadi. 2019. “Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial.” *Journal of Civic Education* 2(4):313–23. doi: 10.24036/jce.v2i4.135.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: literasi media.66Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.